

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana, bukan hanya sekedar suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki suatu tujuan dan perencanaan yang matang. Peran pendidikan di sekolah memiliki tujuan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak dapat dikatakan sebagai suatu hal yang mudah.<sup>1</sup> Hal ini senada dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Ayat 1 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, yang berbunyi: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat SD mempunyai peran yang sangat penting untuk mengupayakan persiapan

---

<sup>1</sup> Ali Muatadi, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (UNY Press), 01.

<sup>2</sup> Tajuddin Noor, “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003,” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3, no. 01 (2018): 130.

peserta didik menjadi warga negara yang memiliki sebuah komitmen kuat dan konsistensi dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dengan kegiatan proses pada pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada tingkat SD ini, diperlukan pengarahannya kepada peserta didik agar dapat menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya dalam menjadikan dirinya sebagai individu yang cerdas, baik, terampil, dan berbudi pekerti yang luhur.

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di tingkat SD/MI yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga negara yang memiliki tingkah laku yang baik, memiliki jiwa yang merdeka, mampu memahami serta menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa penuh kedamaian dan cinta tanah air, memiliki kepakaan sosial dan berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan antar budaya, serta mampu untuk berpikir kritis, sistematis, inovatif dan kreatif.<sup>3</sup>

Pada abad ke-21 ini, semakin banyak karakter anak bangsa yang menunjukkan akan rendahnya sikap cinta tanah air Indonesia terhadap pengamalan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Hal

---

<sup>3</sup> Galih Puji Mulyoto, Mohammad Miftahusyai'an, Nur Hidayah Hanifah, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD* (Jakarta: Publich Institute Jakarta, 2020), 3.

tersebut dibuktikan bahwa masih banyak peserta didik tingkat SD, SMP, SMA, bahkan Mahasiswa sekalipun yang tidak memahami pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan secara keseluruhan. Mata pelajaran PPKn ini perlu dan penting untuk dipelajari di setiap tingkatan sekolah, karena dengan cara itulah karakter bangsa dapat terlestari dan terpelihara dari ancaman gelombang globalisasi yang semakin besar.

Penggunaan media yang inovatif dan kreatif akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi pula hasil belajar peserta didik. Pengembangan pada media pembelajaran diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik, agar media yang dihasilkan mempunyai kriteria sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu harus mempertimbangkan jenis dan model media yang cocok untuk materi yang akan diajarkan.

Peneliti mendapatkan berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran peserta didik khususnya pada siswa kelas V SD. Masih banyak siswa kelas V SD yang kesulitan dalam memahami materi muatan PPKn yang guru sampaikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti bersama guru wali kelas V bernama Ibu Hj. Ani Yunani, S.Pd, di SDN Karang Setra Kecamatan Ciwandan. peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa

kelas V SDN Karang Setra pada tema 2 materi muatan PPKn, IPA, dan IPS. Nilai rata-rata membuktikan bahwa materi muatan PPKn pada kelas V memasuki kategori nilai terendah dari materi lainnya. Dari 30 siswa di kelas V, 10 siswa diantaranya masih mendapatkan nilai di bawah KKM (70), 12 siswa mendapatkan nilai standar dengan KKM (70), dan 8 siswa sudah mendapatkan nilai di atas KKM (70).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa guru hanya menggunakan buku tematik saja, bahkan guru pernah tidak menggunakan buku tematik dalam mengajar. Sedangkan buku pelajaran yang biasa digunakan belum sepenuhnya mempermudah siswa untuk memahami materi, sehingga perlu adanya inovasi media yang lebih menarik untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan dengan permasalahan tersebut, maka penting adanya media inovatif dan kreatif yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa. Media yang inovatif dan kreatif akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran PPKn seperti contoh yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* adalah media pembelajaran yang dapat memunculkan gambar-gambar ilustrasi, dapat mudah dibawa, tampilan isi dapat berbentuk 2/3 dimensi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan

oleh Arip dan Aswat, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* berhasil mencapai ketuntasan.<sup>4</sup>

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut dengan mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* pada tema 2 materi PPKn tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat di kelas V SDN Karang Setra.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 materi PPKn masih di bawah KKM (70), dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa.
3. Siswa kesulitan memahami materi pada muatan PPKn.
4. Metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

---

<sup>4</sup> Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat, "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 261.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, peneliti akan menentukan batasan masalah pada penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi dengan “Pengembangan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Karang Setra pada tema 2 materi muatan PPKn tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 materi PPKn di kelas V SD?
2. Apakah *Pop Up Book* layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pada tema 2 materi PPKn?
3. Apakah media *Pop Up Book* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 materi PPKn?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 materi PPKn di kelas V SD.
2. Untuk mengetahui kelayakan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran pada tema 2 materi PPKn.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema 2 materi PPKn.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah pada tema 2 materi PPKn dan agar dijadikan referensi untuk peneliti lain yang sedang melakukan pengembangan pembelajaran di bidang pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Media pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi sumber belajar, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar, minat serta kemampuan belajar siswa dalam memecahkan masalah pada tema 2 materi PPKn.

b. Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru mengenai penerapan media pembelajaran *Pop Up Book* pada tema 2 materi PPKn di kelas V SD.

c. Bagi Sekolah

Media yang sudah dikembangkan dapat dijadikan masukan yang baik dalam rangka perbaikan penerapan mengajar pada tema 2 materi PPKn di kelas V SD.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang guru, karena dengan ini, peneliti dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam mengembangkan media *Pop Up Book* pada tema 2 materi PPKn di kelas V SD.

## **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk buku.
2. Isi media *Pop Up Book* berupa lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur  $2/3$  dimensi dan bentuk timbul sehingga dapat bergerak ketika buku dibuka.
3. Bagian-bagian yang terdapat pada media *Pop Up Book*:

- a. *Cover* depan dan *cover* belakang yang didesain menggunakan aplikasi *canva*.
- b. Desain tampilan isi materi menggunakan aplikasi *microsoft publisher*.
- c. Media *Pop Up Book* berisi mengenai materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan kriteria aspek materi. Kriteria aspek materi meliputi: kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti, kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran, dan kesesuaian materi dengan media yang dikembangkan.
- d. Jenis bentuk dasar timbul (*Pop Up*) yang digunakan pada media ini adalah menggunakan pola teknik *v-foalading*.
- e. Bentuk timbul pada media tersebut, ditempelkan dengan gambar-gambar contoh kegiatan mengenai materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I** Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Spesifikasi Produk yang Dikembangkan, dan Sistematika Penulisan.

2. **BAB II** Tinjauan Pustaka terdiri dari: Deskripsi Teori, Kerangka Berfikir dan Penelitian yang Relevan.
3. **BAB III** Metodologi Penelitian terdiri dari: Tahap Penelitian, Rancangan Awal Produk, dan Tahap Pengembangan.
4. **BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari: Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. **BAB V** Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.